

BAB III

METODELOGI PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang telah ditetapkan, maka untuk mempermudah dalam penyusunan Tugas Akhir ini ditetapkan langkah-langkah pemecahan masalah sebagai kerangka pemikiran dan digunakan sebagai dasar urutan pengumpulan data dan pengolahannya. Dalam menyelesaikan pokok permasalahan yang di kaji secara terencana dan terfokus, maka bab ini ditetapkan tahapan penelitian sebagai berikut :

3.1 Identifikasi Masalah

Sebelum mulai melakukan pengolahan data, sebaiknya masalah yang ada diperusahaan diidentifikasi untuk lebih memfokuskan masalah yang akan dibahas, identifikasi masalah ini sebelumnya didahului dengan studi lapangan untuk mengetahui fakta-fakta apa yang terjadi dilapangan yang kemudian diikuti dengan studi pustaka untuk lebih memperjelas apa yang sebenarnya terjadi dan menjadi permasalahan dilapangan, setelah memperhatikan fakta-fakta yang terjadi dilapangan, yang menjadi permasalahan maka kita harus memilihnya untuk menjadi topik kajian yang akan dibahas. Kemudian setelah menjatuhkan pilihan terhadap satu topik permasalahan tertentu maka kita harus mengidentifikasikannya untuk lebih memperjelas apa yang akan menjadi akar permasalahan.

bagaimana memecahkan masalah tersebut, dengan apa kita akan memecahkan masalah tersebut, apa yang akan menjadi hasil implikasinya yang akan timbul bila dari hasil pemecahan masalah tersebut diterapkan, dan dalam kesempatan ini yang menjadi pilihan untuk diangkat sebagai topik untuk dibahas adalah mengenai masalah produktivitas perusahaan untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas sumber daya yang ada. Dari hasil produktivitas ini nantinya dapat dianalisa dan dilakukan perencanaan produktivitas.

31.1 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan tujuan untuk mengenal kondisi perusahaan, sehingga dapat mengetahui masalah yang ada. Studi Lapangan juga dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi yang berguna dan dapat digunakan pada tahap-tahap penelitian berikutnya.

31.2 Studi Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan Studi Pustaka untuk mendukung penilaian ini, studi pustaka dilakukan untuk memperoleh informasi atau data sekunder pendukung, mengenai teori-teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diambil dari literature-literatur, bahan kuliah, dan media cetak lainnya.

3.2 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data ini dilakukan pada saat studi lapangan, dan dalam pengumpulan data ini semua data yang dibutuhkan baik dalam rangka memecahkan masalah, juga untuk melengkapi penulisan laporan ini, ada beberapa data yang berhasil penulis kumpulkan, diantaranya data sejarah perusahaan, yang berisikan kapan perusahaan berdiri, komposisi modal dan sebagainya. Data struktur organisasi yang berisikan tentang struktur organisasi yang ada di perusahaan lengkap dengan fungsi dan wewenangnya. Data proses produksi yang berisi tentang proses produksi yang dilakukan diperusahaan, selain itu yang tak kalah pentingnya adalah mengenai data yang berkaitan dalam proses pemecahan masalah, dan dalam hal ini data yang dikumpulkan antara lain :

1. Data tenaga kerja
2. Data waktu setiap elemen kerja
3. Data jumlah produksi
4. Data penjualan

3.3 Uji Keseragaman Data

Tujuan dilakukan uji keseragaman data adalah untuk menghindari variasi yang besar antara data yang satu dengan data

yang lainnya. Pengambilan data dapat dikatakan seragam apabila seluruh data yang diambil telah berada di daerah batas kontrol.

3.4 Uji Kecukupan Data

Agar didapat Siklus pengambilan data yang mempunyai persentase kesalahan (error) terkecil terlebih dahulu dilakukan test uji kecukupan data. Pada pengukuran uji kecukupan ditetapkan tingkat keyakinan sebesar 95 % dan tingkat ketelitian 5 %.

3.5 Menghitung Waktu Normal

Perhitungan ini didapatkan dari hasil uji kecukupan data.

3.6 Menghitung Waktu Baku dan Output Standart

Perhitungan ini di dapat dari hasil dari Uji Kecukupan Data dan dari hasil waktu normal.

3.7 Menghitung Hasil Upah Insentif

Perhitungannya dengan menggunakan dua metode yaitu : Metode unit hasil kerja, dan metode Halsey.

3.8 Menghitung Indkes Produktivitas Tenaga Kerja

Di dapatkan dari hasil perhitungan hasil upah insentif yaitu hasil bagi penjualan dengan total upah.

3.9 Menghitung Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui ukuran tingkat hubungan diantara dua variabel atau upah insentif dengan produktivitas tenaga kerja.

3.10 Analisa dan Pembahasan

Dalam analisis ini dilakukan suatu penganalisaan terhadap hasil pengolahan data yang telah dihasilkan dan dikemukakan beberapa faktor yang mungkin menyebabkan di dapatkan hasil sebagaimana dan beberapa langkah yang dapat ditempu untuk menyikapi hasil itu, sehingga untuk selanjutnya diharapkan didapatkan hasil yang lebih baik dari pada apa yang telah terjadi sekarang.

3.11 Kesimpulan dan Saran

Dalam kesimpulan dan saran ini dikemukakan beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengolahan data dan berdasarkan hal itu diajukan beberapa saran yang dapat diberikan dengan harapan saran tersebut untuk mendapatkan hasil yang jauh lebih baik.

Dari semua apa yang telah dikemukakan diatas dapat dibuat suatu alur pemikiran yang dituangkan dalam kerangka pemecahan masalah yang selengkapnya dapat dilihat pada halaman berikut :



Gambar 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah